

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi (*correlational research*). Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>2</sup> Pendekatan ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar mapel PAI siswa di sekolah. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen penelitiannya, dengan asumsi perhatian orang tua sebagai variabel X dan hasil belajar mapel PAI siswa di sekolah sebagai variabel Y.

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 39

<sup>2</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.14

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Balapulung Kulon 02 yang berlokasi di Jl. Raya Balapulung, kode pos 52464, Tegal

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu, dari tanggal 5 September 2016 sampai tanggal 18 September 2016.

## **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya.<sup>4</sup> Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang

---

<sup>4</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), hlm.118

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet ke 17*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.117

ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>6</sup>

Dari pernyataan tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di SDN Balapulang Kulon 02 Tegal yang berjumlah 70 siswa. Pada penelitian ini mengambil pendapat dari Suharsimi Arikunto yang memberi acuan apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Mengingat jumlah keseluruhan siswa kelas IV dan V di SDN Balapulang Kulon 02 Tegal ada 7, maka penelitian ini akan mengambil semua dari jumlah siswa tersebut.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa kelas IV dan V di SDN**  
**Balapulang Kulon 02 Kab.Tegal Tahun Ajaran**  
**2015/2016**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah
Kelas IV	33	70
Kelas V	37	

#### **D. Variabel dan Indikator**

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian / fokus dalam suatu penelitian.<sup>7</sup> Berikut ini yang menjadi titik fokus atau variabel dalam penelitian ini :

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev., Cet Ke 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

## **1. Variabel Independent Penelitian**

variabel independent sering disebut variabel bebas dalam bahasa Indonesia. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependent (bebas) adalah perhatian orang tua. Berikut ini indikator bentuk perhatian orang tua :

- 1) Membimbing anak belajar
- 2) Mengawasi proses belajar anak
- 3) Memotivasi belajar anak
- 4) Memenuhi kebutuhan belajar anak

## **2. Variabel Dependent**

Variabel dependent atau variabel terikat dalam bahasa Indonesia adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah hasil belajar mata pelajaran PAI siswa. Indikatornya hasil nilai raport siswa kelas IV dan V semester genap mata pelajaran PAI.

---

<sup>7</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev., Cet ke 14, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), hlm.161

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket / Kuesioner

Angket atau disebut juga dengan kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui pemberian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini merupakan salah satu teknik yang berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self-report atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.<sup>8</sup> Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data, atau informasi, pendapat dan paham dalam hubungan kausal. Angket terdiri dari beberapa bentuk yaitu :

- a. Angket berstruktur, angket ini menyediakan beberapa kemungkinan jawaban dan angket ini memiliki tiga bentuk:
  - 1) Bentuk jawaban tertutup, yaitu setiap pertanyaannya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban
  - 2) Bentuk jawaban tertutup tapi pada alternatif jawaban terakhir diberikan secara terbuka (menjawab secara bebas)
  - 3) Bentuk jawaban bergambar
- b. Bentuk angket bersetruktur yaitu bentuk angket yang memberikan jawaban secara terbuka, atau menjawab secara bebas.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Nyayu Khodijah, .... , hlm.30

<sup>9</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) Cet. Ke 4, hlm.166-167

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket berstruktur dengan jawaban tertutup. Angket ini bersifat tidak langsung atau angket yang ditujukan pada orang tua siswa kelas IV dan V di SDN Balapulung Kulon 02 Kab.Tegal. Angket ini berisi soal-soal mengenai perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa mapel PAI selama satu semester. Soal-soal ini dikembangkan menjadi 25 item soal, yang tiap item soalnya disediakan 4 pilihan jawaban, dimana tiap item soal diberi bobot skor :

Untuk pertanyaan positif :

SL	= Selalu	= Diberikan Skor 4
S	= Sering	= Diberikan Skor 3
KK	= Kadang-kadang	= Diberikan Skor 2
TP	= Tidak Pernah	= Diberikan Skor 1

Untuk pertanyaan negatif :

SL	= Selalu	= Diberikan Skor 1
S	= Sering	= Diberikan Skor 2
KK	= Kadang-kadang	= Diberikan Skor 3
TP	= Tidak Pernah	= Diberikan Skor 4

Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang

akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Angket dapat dikatakan mempunyai kualitas yang baik sebagai alat pengukur, jika angket tersebut memenuhi persyaratan, diantaranya yaitu memiliki validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, sebelum instrumen angket diberikan kepada responden terlebih dahulu peneliti menguji cobakan instrumen angket pilihan ganda pada sebagian siswa kelas IV dan V di SDN Balapulang Kulon 02 Kab.Tegal. Instrumen tersebut diujicobakan dan dianalisis untuk mencari validitas dan reliabilitas. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

#### 1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>10</sup> Validitas suatu instrumen dapat diuji menggunakan korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>10</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 211.

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment

$N$  = jumlah subjek yang diteliti

$\Sigma XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\Sigma X$  = jumlah skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor Y.<sup>11</sup>

Berdasarkan uji coba soal yang telah diujicobakan dengan jumlah Siswa,  $n = 25$  Item soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid. Instrumen yang dinyatakan valid digunakan untuk penelitian untuk diuji hipotesis. Adapun rangkuman uji validitas yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Analisis Validitas Angket Perhatian Orang Tua**

No	r_hitung	r_tabel	Kriteria	No	r_hitung	r_tabel	Kriteria
1	0,664223	0,396	Valid	17	<b>0,32001</b>	<b>0,396</b>	<b>Invalid</b>
2	0,541043	0,396	Valid	18	0,440042	0,396	Valid
3	0,570306	0,396	Valid	19	0,465475	0,396	Valid
<b>4</b>	<b>0,28302</b>	<b>0,396</b>	<b>Invalid</b>	<b>20</b>	<b>0,23643</b>	<b>0,396</b>	<b>Invalid</b>
5	0,407118	0,396	Valid	21	0,883032	0,396	Valid
6	0,45871	0,396	Valid	22	0,566473	0,396	Valid
<b>7</b>	<b>-0,1345</b>	<b>0,396</b>	<b>Invalid</b>	23	0,440175	0,396	Valid
8	0,425087	0,396	Valid	<b>24</b>	<b>0,29683</b>	<b>0,396</b>	<b>Invalid</b>
9	0,567836	0,396	Valid	25	0,43162	0,396	Invalid
10	0,413434	0,396	Valid	26	0,514323	0,396	Valid
11	0,589362	0,396	Valid	27	0,615845	0,396	Valid
<b>12</b>	<b>0,36316</b>	<b>0,396</b>	<b>Invalid</b>	<b>28</b>	<b>0,03222</b>	<b>0,396</b>	<b>Invalid</b>
13	0,57111	0,396	Valid	29	0,448058	0,396	Valid
14	0,570188	0,396	Valid	30	0,50939	0,396	Valid

<sup>11</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev., Cet Ke 14, hlm. 318



No	r_hitung	r_tabel	Kriteria	No	r_hitung	r_tabel	Kriteria
15	0,456406	0,396	Valid	31	0,532237	0,396	Valid
16	0,495068	0,396	Valid	32	0,561256	0,396	Valid

Bila diklasifikasikan hasil uji validitas butir soal / item angket perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi Validitas Butir Soal Angket Perhatian**  
**Orang Tua**

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11,13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32	25
2	Tidak Valid	4, 7, 12, 17, 20, 24, 28	7

Perhitungan selengkapnya mengenai analisis uji validitas butir soal / item angket perhatian orang tua dilihat pada lampiran.

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka penelitian menjadi valid dan reliabel. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan data, selanjutnya membandingkan nilai hitung r dengan nilai  $r_{tabel}$  product moment dengan nilai signifikan 5%. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas 25 butir soal / item diperoleh  $r_{hitung} / r_{11} = 0,868058$  dan  $r_{tabel} = 0,396$ .

Setelah dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  ternyata  $r_{11} > r_{tabel}$  artinya koefisien reliabilitas uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Perhitungan selengkapnya mengenai analisis uji reliabilitas butir soal/item dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau Variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. metode ini tidak begitu sulit, karena apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan

metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>12</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan hasil belajar mapel PAI siswa kelas IV dan V yaitu nilai raport. Data-data tersebut berasal dari dokumen-dokumen SDN Balapulang Kulon 02 Kab.Tegal.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup> Adapun sumber-sumber yang diwawancara adalah:

- a. Salah satu orang tua wali murid dari siswa SDN 02 Balapulang Kulon Tegal untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar mapel PAI
- b. Guru mapel PAI untuk memperoleh data tentang hasil belajar mapel PAI siswa kelas IV dan V

Pada penelitian ini, metode wawancara dilakukan hanya untuk mengetahui tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar mapel PAI kelas IV, V dan hanya bersifat melengkapi.

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274

<sup>13</sup>Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (BandunfL Alfabeta, 2013), hlm. 207.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>14</sup>

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuannya adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.<sup>15</sup>

Pada proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Yaitu variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (hasil belajar mapel PAI), untuk mempermudah dalam penggolongan data statistiknya, maka dari alternatif


---

<sup>14</sup>Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 207.

<sup>15</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Stastistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38.

jawaban setiap item variabel perhatian orang tua diberi skor atau nilai dengan menggunakan *skala Likert*.

Dalam analisis ini, peneliti akan menghitung hasil penskoran dari kedua data tersebut, kemudian mencari rata-rata (Mean), dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan bantuan program SPSS tipe 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data variabel pada SPSS data editor
- 2) pilih menu *Analyze - Descriptive Statistics – Descriptive*
- 3) Pada kotak variabel (s), isikan variabel pada kotak sebelah kiri dan klik tanda (  ) untuk memasukkan variabel tersebut ke kotak sebelah kanan.
- 4) Klik *Option* untuk pengerjaan deskripsi data. Pengisian pada *option* tergantung kebutuhan deskripsi data yang akan ditampilkan. Untuk keseragaman, pilih: Mean, Std deviation, Minimum, Maximum.
- 5) Kemudian tekan tombol *Continue*. Setelah selesai pengisian, tekan *Ok*.

Hasil dari perhitungan menggunakan SPSS akan digunakan untuk menentukan kualitas variabel X maupun variabel Y dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada (range)

$$R = H - L$$

- 2) Menentukan interval nilai

$$i = \frac{R}{\text{jumlah kriteria}}$$

- 3) Menentukan kualitas variabel dengan menggunakan tabel dan juga menggunakan :

$M + 1,5$  SD kriteria baik sekali

$M + 0,5$  SD kriteria baik

$M - 0,5$  SD kriteria sedang

$M - 1,5$  SD kriteria kurang

## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa dan setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *Lilliefors* untuk menguji normalitas data. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu  $H_0$  (berdistribusi normal) dan  $H_a$  (berdistribusi tidak normal).

Uji *Lilliefors* dilakukan dengan mencari nilai  $L_{\text{hitung}}$ , yakni nilai  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  yang terbesar. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji *lilliefors* adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- 2) Tentukan nilai Z,  $Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$
- 3) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama F(z).
- 4) Menghitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan S(z) hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n.
- 5) Menentukan nilai Lhitung = |F(Zi) - S(Zi)|, hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai Ltabel dari tabel Liliefors. Gunakan nilai Lhitung yang terbesar.
- 6) Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>16</sup>

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Selain menggunakan cara diatas, dalam penelitian ini uji normalitas dihitung juga dengan *Kolmogorov-Smirnov* dihitung menggunakan *software* program SPSS tipe 16. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

- 1) Membuka program SPSS
- 2) Klik *Variabel View*, pada SPSS data editor

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.261-275

- 3) Pada kolom *Name*, ketik X pada baris pertama dan ketik Y pada baris kedua.
- 4) Pada kolom *Decimals*, ganti dengan 0.
- 5) Pada kolom *Label*, ketik pengetahuan perhatian orang tua terhadap belajar anak pada baris pertama dan hasil belajar mapel PAI pada baris kedua.
- 6) Klik *Data View*, pada SPSS data editor.
- 7) Ketik datanya sesuai dengan variabelnya.
- 8) Klik menu *Analyze – Non Parametrik Test – 1 Sample KS*.
- 9) Masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya ke dalam kotak *TestVariable List* kemudian klik *Ok*.

Peneliti menggunakan taraf signifikansi uji  $\alpha = 0,05$ . Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) tersebut.

#### **b. Uji linearitas**

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang



linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

Adapun langkah dalam mencari uji linearitas sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Menghitung Jumlah Kuadrat Total,  $JK(T) = \sum Y^2$
- 2) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a dengan rumus:  $JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a dengan rumus:

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b | a)$$

- 5) Menghitung jumlah kuadrat galat dengan rumus:

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

- 6) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:  $JK(TC) = JK(S) - JK(G)$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu dengan

$$\text{rumus: } RJK(S) = \frac{JK(S)}{N-2}$$

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 265.

- 8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat galat dengan rumus:  $RJK(G) = \frac{JK(G)}{N-k}$
- 9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:  $RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2}$
- 10) Menghitung nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:
- $$F_{hitung} = \frac{RJK(b|a)}{RJK(s)}$$
- 11) Mencari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha=5\%$  menggunakan rumus:  $F_{tabel} = F_{(\alpha)(1, n-2)}$ .
- 12) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ .<sup>18</sup>  
 Dengan kriteria: Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , atau signifikan (p) > 0.05 berarti terdapat hubungan linier. Jika  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  berarti terdapat hubungan non-linier.<sup>19</sup>

Langkah-langkah melakukan uji Linieritas dengan bantuan SPSS tipe 16:

- 1) Masukkan data variabel bebas (perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar) dan variabel terikat (hasil belajar mapel PAI) pada SPSS data editor.
- 2) Pilih menu *Analyze – Compare Means – Means*

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, ..., hlm. 265-266.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, ..., hlm. 265-266

- 3) Masukkan variabel bebas ke kolom *Independent List* dan variabel terikat ke kolom *Dependent List* kemudian klik *Options*.
- 4) Pada *Statistics for First Layer* klik *Test for Linearity* lalu klik *Continue*, kemudian klik *Ok*.

Dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana linier atau tidak, kita dapat melihat nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar (X) dengan hasil belajar mapel PAI (Y) terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar (X) dengan hasil belajar mapel PAI (Y) terdapat hubungan non linear.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi sederhana.
- b. Mencari persamaan regresi dengan rumus:<sup>20</sup>

$$\hat{Y} = \alpha + Bx$$

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 261-262.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

$\alpha$  : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis menurun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- c. Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor* dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product moment* antar variabel X dan Y

X = Variabel kecerdasan naturalis siswa

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 228.

Y = Variabel hasil belajar IPA

N = Jumlah responden

$\Sigma$  = Sigma (jumlah)

Dalam hal ini, peneliti juga menggunakan bantuan program *software* SPSS tipe 16. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS 16, klik *variable view*, pada *decimals*, ubah semua menjadi angka 0. Selanjutnya bagian *label* masukkan data variabel bebas (perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar) dan variabel terikat (hasil belajar mapel PAI)
- b. Pilih menu *Analyze – Correlate – Bivariate*
- c. Muncul kotak dialog dengan nama *Bivariate Correlation*, masukkan variabel bebas (perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar) ke kolom *Independent List* dan variabel terikat (hasil belajar mapel PAI) ke kolom *Dependent List*
- d. Pada kolom *Correlation Coefficient*, pilih *Pearson*, lalu untuk kolom *Test of significant*, pilih *two-tailed*, dan centang pada *Flag Significant Correlation*
- e. Terakhir, klik *Ok* untuk mengakhiri perintah

Setelah mendapatkan hasil korelasi antara dua variabel, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar mapel PAI siswa

kelas IV dan V di SDN Balapulang Kulon 02 Kab.Tegal tahun ajaran 2015/2016.

- d. Setelah diketahui koefisien korelasi maka akan dianalisis dengan analisis varian garis regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$JKT = \sum Y^2$$

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{(b/a)} = b \times (\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n})$$

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

$$RJK_{(b/a)} = JK_{(b/a)}$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$F = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{S^2_{Reg}}{S^2_{Res}}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = n - 2$$

Keterangan:

JKT = Jumlah kuadrat total

JK<sub>(a)</sub> = Jumlah kuadrat koefisien a

JK<sub>(b/a)</sub> = Jumlah kuadrat regresi (b/a)

JK<sub>Res</sub> = Jumlah kuadrat residu (sisa)

RJK<sub>(b/a)</sub> = Rata-rata jumlah kuadrat regresi (b/a)

RJK<sub>Res</sub> = Rata-rata jumlah kuadrat Residu

F = Koefisien regresi

db<sub>reg</sub> = derajat kebebasan regresi

db<sub>res</sub> = derajat kebebasan residu

**Tabel 3.4**  
**Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Koefisien (a)	1	JK <sub>(a)</sub>	RJK <sub>(a)</sub>	$\frac{S^2_{REG}}{S^2_{RES}}$	F <sub>(a, dbreg b/a, db res)</sub>
Regresi (b/a)	1	JK <sub>(b/a)</sub>	RJK <sub>(b/a) = S^2</sub>		
Sisa	N-2	JK <sub>Res</sub>	RJK <sub>Res = S^2</sub>		

**Tabel 3.5**  
**Ringkasan Hasil Uji Hipotesis  $r_{xy}$  dan  $F_{reg}$**

N	Uji Hipotesis	Hitung	Tarf Signifikansi		Keterangan	Koefisien Determinan	Hipotesis
			5%	1%			
...	$r_{xy}$	...	...	...	Signifikan / Tidak	...	Diterima / Ditolak
	$F_{reg}$	...	...	...			